

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Identitas Sekolah**

SMAN 4 Pamekasan merupakan salah satu sekolah menengah pilihan yang berada di wilayah Pamekasan, Jawa Timur. Sekolah ini menawarkan berbagai fasilitas panduan edukatif untuk para siswanya. Terdapat pendidik dengan kualitas terbaik yang ahli di bidangnya, mendukung latihan pembelajaran misalnya ekstrakurikuler (ekskul), asosiasi siswa, komonitas belajar, kelompok olahraga, dan perpustakaan sehingga siswa dapat belajar tanpa batas. Pengalaman pendidikan dibuat senyaman mungkin untuk para siswanya.

Nama : SMAN 4 Pamekasan

NPSN : 205277238

Alamat : Jl. Pintu Gerbang No. 39A, Bugih, Kec.  
Pamekasan, Kab. Pamekkasan, Jawa Timur 69317,  
Indonesia

##### **2. Visi Misi Sekolah**

Visi SMAN 4 Pamekasan adalah bertaqwa kepada Tuhan Ynag Maha Esa, berbudi pekrti luhur, unggul dalam prestasi, peduli dan berbudaya lingkungan serta berakar pada budaya bangasa.

Misi SMAN 4 Pamekasan adalah sebagai berikut:

- a) Memberi kesempatan kepada warga sekolah untuk melaksanakan ibadah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.

- b) Mewujudkan warga sekolah yang berbudi pekerti luhur.
- c) Mewujudkan prestasi akademik dan non akademik bertaraf nasional.
- d) Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan memanfaatkan lingkungan hidup sebagai sumber belajar.
- e) Mewujudkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi profesional, sosial, pedagogik, kepribadin serta berwawasan lingkungan hidup.
- f) Mewujudkan pengelolaan sarana prasarana sekolah yang ramah lingkungan.
- g) Mewujudkan manajemen sekolah yang berwawasa lingkungan.
- h) Mewujudkan pembiayaan pendidikan yang memadai dan memuat anggaran program yang berwawasan lingkungan hidup.
- i) Mewujudkan penilaia pembelajaran yang berwawasan lingkungan hidup.
- j) Mewujudkan budaya mutu berwawsan lingkungan hidup.
- k) Mewujudkan sekolah yang bersih, rindang, hijau dan indah.
- l) Mengupayakan pencegahan peencemaran di lingkungan sekolah.
- m)Mewujudkan pelestarian di lingkungan sekolah.

## 2. **Klasifikasi Pola Asuh Orang Tua**

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti tentang pola asuh orang tua yang diterapkan pada siswa kelas XII MIPA 4 SMAN

4 Pamekasan melalui angket atau kuesioner yang disebar, diperoleh data di bawah ini :

**Tabel 4. Klasifikasi Pola Asuh Orang Tua Siswa**

<b>NO</b>	<b>Pola Asuh Orang Tua</b>	<b>Jumlah responden</b>
<b>1</b>	Pola asuh otoriter	15
<b>2</b>	Pola asuh permisif	5
<b>3</b>	Pola asuh demokratis	13
Total		33

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa, sebanyak 15 responde merasa dirinya mendapatkan pola asuh otoriter dari orang tuanya, 5 responden pola asuh permisif, sedangkan 13 responden memilih pola asuh yang demokratis.

## **B. Pengujian Hipotesis**

### **1. Uji Validitas Item Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)**

Uji validitas disini bermaksud untuk mengetahui kevalidan atau kewajaran survei yang dilakukan oleh peneliti dalam memperkirakan dan mendapatkan informasi penelitian dari para responden. Aturan yang digunakan dalam uji validitas variabel pola asuh orang tua adalah:

- a) Bila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data tersebut dinyatakan valid.
- b) Bila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka data tersebut dinyatakan tidak valid.

Berikut ini adalah hasil dari uji validitas variabel pola pengasuhan orang tua yang memiliki jumlah item 10 pernyataan menggunakan aplikasi SPSS Statistics 25.

**Tabel 5. Uji Validitas Variabel Pola Asuh Orang Tua**

<b>No. Item</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,373	0,344	Valid
2	0,692	0,344	Valid
3	0,679	0,344	Valid
4	0,480	0,344	Valid
5	0,586	0,344	Valid
6	0,407	0,344	Valid
7	0,504	0,344	Valid
8	0,563	0,344	Valid
9	0,392	0,344	Valid
10	0,410	0,344	Valid

Dari tabel di atas dapat ditarik garis besarnya bahwa kuesioner variabel X (Pola Asuh Orang Tua) semua itemnya dinyatakan valid.

## **2. Uji Reliabilitas Item Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)**

Uji reliabilitas untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya. Hasil uji reliabilitas pada variabel pola asuh orang tua berikut ini :

**Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Pola Asuh Orang Tua**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	33	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	33	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,614	10

Dari tabel di atas, kita dapat beralasan bahwa uji reliabilitas 33 orang responden, nilai Cronbach's Alpha adalah 0,614. Nilai ini lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  yaitu 0,344. Jadi pernyataan untuk mengukur pengaruh pola pengasuhan orang tua terhadap hasil belajar dalam penelitian ini dinyatakan reliable atau dapat diandalkan.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas/ keteraturan bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak normal. Tipe regresi yang benar memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dasar penetapan keputusan sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual dinyatakan berdistribusi normal
- b) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Di bawah adalah hasil uji normalitas dalam penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	11,92964408
Most Extreme Differences	Absolute	,143
	Positive	,066
	Negative	-,143
Test Statistic		,143
Asymp. Sig. (2-tailed)		,087 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, dapat diketahui nilai signifikansi 0,087 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05, maka dapat diketahui bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam model regresi. Dimana, salah satu persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi yang layak adalah tidak terjadi efek samping heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan SPSS Statistics 25 dengan metode Glejser, sebagai berikut :

**Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,320	9,519		1,504	,143
	Pola Asuh Orang Tua	-,133	,295	-,080	-,449	,657

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Dari tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi antara pola asuh orang tua yaitu 0,657. Alasan diambilnya uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser, dengan nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak ada masalah heteroskedastisitas. Jadi dapat diduga bahwa nilai signifikansi variabel pola asuh orang tua terhadap absolut residual (0,657) lebih besar dibandingkan 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh faktor independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier ini mengacu pada:

- a) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel X (pola pengasuhan orang tua) berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil belajar)

- b) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka variabel X (pola pengasuhan orang tua) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil belajar).

Berikut ini adalah hasil uji regresi linier sederhana dalam penelitian ini :

**Tabel 9. Uji Regresi Linier**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	91,473	21,353		4,284	,000
	pola asuh orang tua	-,614	,662	-,164	-,926	,361

a. Dependent Variable: hasil belajar

Dari tabel diatas hasil uj regresi linier, menunjukkan constantas (a) sebesar 91,473 sedangkan nilai pola asuh orang tua (b / koefisien regresi) sebesar -0,438, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 91,473 - 0,164X$$

Dari situasi tersebut, cenderung terlihat bahwa koefisien regresi adalah negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah negatif.



Dilihat dari nilai signifikansi dari tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,361 > 0,005$ , sehingga dapat ditarik garis besarnya bahwa variabel pola asuh orang tua (X) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar (Y)

## 5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis diharapkan untuk melihat apakah teori yang diajukan ditolak atau dapat diakui. Uji hipotesis ini digunakan untuk menentukan pengaruh pola asuh orang tua (X) terhadap hasil belajar lintas minat Geografi (Y). Dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  maka :

- a) Bila nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y
- b) Bila nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

**Tabel 11. Uji Hipotesis (Uji-t)**

c)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	91,473	21,353		4,284	,000
	pola asuh orang tua	-,614	,662	-,164	-,926	,361

a. Dependent Variable: hasil belajar

Cara Menghitung  $t_{\text{tabel}}$  :

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= (a/2 ; n-k-1) \\
 &= (0,05/2 ; 33-1-1) \\
 &= (0,025 ; 31) \text{ (dilihat pada distribusi nilai } t_{\text{tabel}}) \\
 &= 2,040
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai  $t_{\text{hitung}}$  adalah  $0,926 < t_{\text{tabel}} 2,040$ , sehingga dapat diduga bahwa variabel pola asuh orang tua (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y). Hasil dari penelitian ini ialah maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang maknanya tidak ada pengaruh antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar lintas minat Geografi siswa kelas XII MIPA 4 SMAN 4 Pamekasan.

## B. PEMBAHASAN

Pola asuh orang tua adalah sikap dan cara orang tua atau wali dalam mempersiapkan anggota keluarga yang lebih muda termasuk anak sehingga mereka dapat membuat keputusan untuk mereka dan membuat keputusan sendiri, dengan tujuan sehingga mengalami transisi dari keadaan bergantung kepada orang tua menjadi mandiri dan bertanggung jawab untuk diri sendiri. Secara garis besar ada 3 pola asuh orang tua antara lain pola asuh otoriter, pola asuh permisif, dan pola asuh demokratis.

Hasil belajar merupakan pengalaman yang diperoleh oleh murid yang menggabungkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar sebagai batas kemampuan yang dimiliki murid setelah

menerima pengalaman belajar mereka Metode yang paling terkenal untuk menilai hasil belajar adalah dengan memberikan informasi kepada para orang tua.

Kondisi keluarga mempengaruhi hasil belajar anak di sekolah. Kemajuan anak harus dilihat dari hasil belajar anak di sekolah, selain itu kemajuan anak harus dilihat dari cara wali menanamkan sifat-sifat penting pada anak. Ini jelas bergantung pada gaya pengasuhan yang diterapkan kepada anak-anak mereka.

Dengan mempertimbangkan bahwa data penilaian yang diperoleh peneliti sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan dan dari hasil uji hipotesis yang dianggap penyelidikan yang saya ajukan, maka tidak ada pengaruh gaya pengasuhan terhadap hasil belajar siswa kelas XII MIPA. SMAN 4 Pamekasan.

Meskipun dalam hipotesis yang peneliti gunakan menyatakan bahwa adanya pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar lintas minat Geografi, akan tetapi dalam hasil penelitian ini teori tersebut ditolak karena peneliti peneliti asumsi lainnya bahwa dalam penelitian ini:

- a. Pada data yang diperoleh peneliti dari 33 responden terdapat 15 responden yang menerima pola asuh yang otoriter dari orang tuanya yang mungkin menyebabkan hasil dari penelitian ini tidak adanya pengaruh antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar lintas minat Geografi.

- b. Dalam penelitian ini, para peneliti tidak memimpin pertemuan dan persepsi langsung kepada wali murid, sehingga peneliti tidak sempat berdiskusi langsung dengan wali murid untuk mengetahui bagaimana cara wali mendidik anak-anak mereka.
- c. Peneliti hanya mengetahui bagaimana orang tua menerapkan pola asuh kepada siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini dari jawaban angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden

Berdasarkan data-data hasil penelitian yang diperoleh peneliti sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan serta berdasarkan uji hipotesis menyimpulkan bahwa penelitian yang saya usulkan ini, tidak ada pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar lintas minat geografi siswa kelas XII MIPA 4 SMAN 4 Pamekasan. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil tes yang dilakukan oleh peneliti kepada responden. Adapun hasil perhitungannya  $t_{hitung} -0,926 < t_{tabel} 2,040$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,361 > 0,005$ , sehingga dapat dipahami bahwa pola asuh tidak berpengaruh terhadap hasil belajar lintas minat geografi pada siswa kelas XII MIPA 4 SMAN 4 Pamekasan.